

KURANGI RISIKO GAGAL PANEN

Kemarau, Petani Dituntut Jeli Memilih Jenis Tanaman

SLEMAN (KR) - Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) memprediksi bahwa puncak musim kemarau akan terjadi pada Juli-Agustus 2023. Saat ini, 83 persen daerah di Indonesia sudah memasuki musim kemarau. Kondisi tersebut tentu akan memengaruhi perilaku petani dalam kegiatan usaha taninya. Mengingat saat musim kemarau berarti ketersediaan air bagi petani sangat berkurang mengingat curah hujan kurang dari 100 mm perbulan.

"Efek dari adanya kekeringan petani harus lebih jeli dan cermat dalam membaca alam dan memilih jenis tanaman. Sehingga untuk daerah kering yang sangat bergantung pada hujan petani se-

baiknya tidak menanam komoditas yang risikonya tinggi. Dengan begitu terjadinya gagal panen bisa diantisipasi. Misalnya dengan tidak menanam padi, tetapi memilih menanam palawija yang

hanya membutuhkan air lebih sedikit," kata pengamat Pertanian dari Akademi Pertanian (Apta) Yogyakarta Supriyati MP di Sleman, Jumat (21/7).

Supriyati mengatakan, bagi petani yang memiliki lahan sawah yang dekat dengan sumber air tentu bisa memilih menanam padi sepanjang airnya bisa mencukupi. Misalnya di Pleret, Bantul bisa sampai 4 kali tanam padi. Karena dalam hal ini yang terpenting adalah memilih komoditas yang diusahakan memilih risiko sekecil mungkin. Seperti pemilihan varietas yang tahan kekering-

an atau memilih varietas padi yang berumur pendek (kurang dari 100 hari contohnya Inpari 42 dan 32). Mengingat dua varietas itu sekarang menjadi primadona di Bantul dan Kulonprogo. Pasalnya selain produktivitasnya tinggi di atas 8 ton per hektare juga tahan terhadap serangan hama dan penyakit.

"Jadi tidak mengherankan jika kedua varietas itu disukai petani. Selain itu untuk mengurangi risiko gagal panen bisa dilakukan dengan cara tanam tumpang-sari. Yaitu menanam lebih dari satu macam, seperti di Gunungkidul dengan

menanam kacang atau kedelai dengan sayuran," ungkapnya.

Selain itu yang tidak kalah penting dan perlu diperhatikan untuk daerah-daerah yang kering bisa dibuat sumur resapan atau bak penampungan air yang bisa digunakan untuk pengairan atau drainase.

Tentunya semua itu harus diimbangi dengan pengelolaan yang bagus. Termasuk dalam membidik pasar sehingga bisa mengurangi risiko kegagalan petani sekaligus dapat meningkatkan pendapatan petani. (Ria)-f

DISNAKERTRANS DIY-BPJS KETENAGAKERJAAN

Dorong Seluruh Pekerja Ikut Jamsostek

SLEMAN (KR) - Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Disnakertrans) DIY dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan Yogyakarta mendorong seluruh pekerja formal maupun informal untuk ikut serta dalam Program Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (Jamsostek) khususnya Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), dan Jaminan Hari Tua (JHT). Sebab setiap pekerjaan selalu dihadapkan pada risiko, dengan ikut BPJS Ketenagakerjaan diharapkan pekerja lebih nyaman dan tenang dalam melaksanakan aktivitas pekerjaannya sehari-hari.

Hal itu dikemukakan Kepala Disnakertrans DIY Arya Nugrahadi dan Kepala BPJS Ketenagakerjaan,



KR-M Nur Hasan

Penyerahan kartu peserta BPJS Ketenagakerjaan secara simbolis.

an Cabang Yogyakarta Teguh Wiyono dalam Peluncuran Kerja Keras Bebas Cemas Masuk Desa di Tebing Breksi, Sambirejo, Prambanan, Sleman, Jumat (21/7). Kegiatan diawali senam bersama, flashmob Kerja Keras Bebas Cemas Masuk Desa, sosialisasi program-program BPJS Ketenagakerjaan, dan

Peluncuran Kerja Keras Bebas Cemas Masuk Desa yang ditandai pemukulan kentongan bersama-sama. Hadir dalam acara ini perwakilan pelaku wisata di DIY.

Teguh Wiyono menyampaikan, BPJS Ketenagakerjaan memberikan perlindungan kepada setiap pekerja seperti buruh, atlet,

karyawan, pelaku usaha, dan sebagainya termasuk para pelaku usaha informal di bidang pariwisata, seni, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

Arya Nugrahadi menyatakan, tidak perlu hitung-hitungan, sebab contohnya sudah banyak. Tidak terduga mengalami kecelaan kerja. Untung sudah mendapatkan santunan karena ikut BPJS Ketenagakerjaan, sebab kejadiannya termasuk dari kecelakaan kerja. "Selain Peraturan Presiden di level nasional, Gubernur DIY juga telah mengeluarkan Peraturan Gubernur untuk optimalisasi kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan. Problema masyarakat sering lupa. Mungkin karena sangat murah. Padahal program ini sangat penting," tandasnya. (San)-f

Kepulangan Jemaah Haji Bantul Terakhir 1 Agustus

BANTUL (KR) - Rom-bongan jemaah haji 2023 asal Bantul sudah kembali ke tanah air secara bertahap. Kepulangan jemaah haji Kloter SOC 45 sebanyak 347 orang disambut Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih di Pendapa Parasamya, Rabu (19/7) malam.

Bupati menyampaikan selamat atas kepulangan jemaah haji dengan selamat. "Semoga menjadi haji yang mabrur" ungkapnya.

Menurut Kasi Pelayanan Haji dan Umrah Kantor Kemag Bantul, Drs H Masykur Ashari MA, jemaah haji Kloter SOC 45 ada 6 orang yang sudah dipulangkan lebih dulu pada 6 Juli 2023 karena sakit. Ada juga 2 orang yang masih diopname di rumah sakit Arab Saudi. Mereka usia-



KR-Judiman

Bupati Bantul menyambut kedatangan jemaah haji 2023 asal Bantul.

nya 73 tahun dan 91 tahun. Sebelumnya, jemaah haji kloter SOC 43 dengan jumlah jemaah sebanyak 60 orang juga sudah pulang. Menyusul kepulangan jemaah haji Bantul sesuai jadwal, Kloter SOC 48 tanggal 20 Juli 2023 pukul 09.20 sebanyak 348 orang, yang meninggal dunia 1 orang dan tanazol 4 orang.

Kloter SOC 49 tanggal 20 Juli 2023 pukul 21.00 sebanyak 11 orang. Kloter SOC 52, tanggal 21 Juli 2023 pukul 16.10 jumlah jemaah 190 orang. Menyusul Kloter SOC 54 tanggal 22 Juli pukul 04.15, jumlah 6 orang dan Kloter SOC 97 tanggal 1 Agustus 2023 sebanyak 28 orang. (Jdm)-f

HINDARI HAL-HAL NEGATIF

Pemilik Kos Diimbau Proaktif Komunikasi RT/RW

SLEMAN (KR) - Kasus mutilasi yang terjadi di Sleman beberapa waktu lalu juga mendapat perhatian dari DPRD Kabupaten Sleman. Untuk menghindari kejadian yang serupa maupun menghindari kegiatan yang negatif, para pemilik kos diimbau lebih proaktif dalam berkomunikasi dengan pemangku wilayah.

Ketua DPRD Kabupaten Sleman Haris Sugiharta SIP mengaku cukup prihatin adanya kasus mutilasi yang terjadi di sebuah kos wilayah Sleman. Kejadian ini harus menjadi pembelajaran semua pihak, khususnya para pemilik kos. "Para pemilik kos tidak boleh abai dengan penghuni kosnya. Kemudian selalu mengawasi aktivitas para penghuninya," kata Haris, Jumat (21/7).

Selain itu, pemilik kos supaya selalu

proaktif untuk berkomunikasi dengan pemangku wilayah seperti RT/RW dan dukuh. Termasuk memberikan identitas semua penghuni kos kepada pemangku wilayah. "Data-data atau identitas penghuni kos harus diketahui oleh pemangku wilayah. Tujuannya untuk menjaga dan menghindari hal-hal negatif atau kegiatan yang melanggar aturan," tegas Haris.

Jika terjadi hal-hal negatif atau melanggar, penghuni kos harus segera melaporkan ke pemangku wilayah atau aparat keamanan. Jangan sampai kegiatan negatif itu dapat merusak citra wilayah setempat. "Kalau memang ditengarai hal-hal yang mencurigakan, supaya lapor ke dukuh atau aparat keamanan. Supaya bisa mencegah hal-hal yang tidak diinginkan," pintanya. (Sni)-f

SETELAH 10 TAHUN TERKENDALA DOKUMEN

Sertipikat Warga Panjanglejo Diserahkan

BANTUL (KR) - Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Bantul bekerjasama dengan Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kunda Niti Mandala Sarta Tata Sasana) Bantul, Kamis (20/7), menyerahkan 4 sertipikat tanah milik Pemkab Bantul dan 9 sertipikat tanah milik warga Panjanglejo Pundong yang sempat terkendala dokumen selama 10 tahun.

Acara penyerahan yang langsung dilakukan Kepala ATR/BPN Bantul, Teguh Triastono APN MM, disaksikan Bupati, Sekda, Inspektur Daerah, Kepala Dispartu Bantul dan Panewu terkait.

Empat sertipikat tanah Pemkab Bantul, meliputi tanah di Bangunharjo seluas 5552 meter persegi yang digunakan untuk Balai Uji Kir Kendaraan Bermotor.



KR-Judiman

Penyerahan sertipikat tanah oleh Kepala Kantor ATR/BPN Bantul Teguh Triastono.

Di Potorono, 33 meter persegi untuk Jembatan Potorono. Di Selopamiro 1139 dan 334 meter persegi, keduanya untuk Embung Song Bolong.

Sedangkan 9 sertipikat tanah milik masyarakat hasil pelepasan sebagian untuk pembangunan Jembatan Soka Pundong yang sempat mengalami kendala dokumen sejak tahun 2013 atau selama 10 tahun.

Menurut Teguh Triastono, penyerahan sertipikat ini merupakan bentuk partisipasi Kantor ATR/BPN dan Dispartu Bantul memperingati Hari Jadi ke-192 Kabupaten Bantul.

Teguh berharap, kolaborasi dan sinergitas antara Pemkab Bantul dan Kantor BPN Bantul yang sudah berjalan baik selama ini dapat dipertahankan dan ditingkatkan. "Khususnya

dalam memberikan jaminan kepastian hukum atas tanah berupa sertipikat tanah, baik asset Pemkab maupun tanah masyarakat di Kabupaten Bantul," ungkapnya.

Sementara Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, mengemukakan upaya percepatan sertipikasi lahan di Kabupaten Bantul telah dilakukan. Karena sertipikat tanah merupakan legalitas aset milik rakyat yang sangat bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi.

Bupati berpesan, jika sertipikat dipakai untuk agunan pinjaman dana, hendaknya perlu banyak pertimbangan, jangan sampai menimbulkan kesulitan di kemudian hari. "Dana pinjaman jangan dipakai untuk kebutuhan konsumtif tapi hendaknya untuk keperluan yang produktif," tegas Bupati. (Jdm)-f

SMAN 1 Pleret Kedatangan MKKS Samarinda

BANTUL (KR) - SMAN 1 Pleret Bantul menerima kunjungan rombongan Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) SMA Kota Samarinda Kalimantan Timur, untuk kepentingan studi pembelajaran dan dalam rangka menjalin silaturahmi serta peningkatan pemahaman tentang

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) kurikulum Merdeka, Kamis (20/7).

Ketua MKKS Samarinda, Dr Abdul Rozak Fahrudin MPd, didampingi sekretarisnya Dr Suparno MPd, mengungkapkan dengan kegiatan kunjungan lang-



KR-Judiman

Rombongan MKKS Kota Samarinda saat di SMAN 1 Pleret.

sung ke sekolah ini MKKS Samarinda bisa melihat dari dekat kegiatan di SMAN 1 Pleret yang nantinya akan dianalisa.

Sementara Kepala SMAN 1 Pleret, H Hery Kurniawan Ahmad Ikhsan SPd MPd BI, didampingi Ketua Komite SMAN 1 Pleret H Sunarto Probahadinegoro SH MM, menjelaskan secara online, sekolah melayani masyarakat yang memerlukan bantuan pendaftaran, sekolah sebagai operator.

Diungkapkan, jalur pendaftaran PPDB Sekolah dengan reguler meliputi zonasi, afirmasi, perpinda-

han tugas orangtua atau wali dan prestasi. SMAN 1 Pleret zonasi radius berjarak 174 m termasuk padat penduduk. "Penentu lain adalah nilai gabungan rapor, Asesmen Standarasi Pendidikan Daerah (ASPD) dan ditambah akreditasi sekolah," ungkapnya.

Sedangkan untuk Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila melalui kurikulum Merdeka belajar antara lain untuk memberikan kesempatan yang luas bagi siswa dalam mengeksplorasi minat dan bakat masing-masing, sehingga dapat memilih jalur pendidikan dan bakat yang sesuai. (Jdm)-f

Sedekah Energi, Hadirkan Listrik di Masjid

BANTUL (KR) - Program Sedekah Energi yang diinisiasi MOSAIC atau Kolaborasi Umat Islam untuk dampak iklim berupa panel surya berkapasitas total 4.280 WP diberikan di Masjid Al Muharram Dusun Brajan Tamantirto, Kasihan Bantul.

Peralatan tersebut sekarang telah berfungsi sehingga bermanfaat untuk memenuhi berbagai kebutuhan listrik operasional masjid hingga kegiatan lingkungan dan sosial warga. Sehingga masyarakat dapat menjalankan ibadah dengan dukungan listrik yang sepenuhnya bersumber dari energi matahari.

Dewan Pengarah MOSAIC, Dr Ir Gatot Supangkat, Jumat (21/7), mengatakan selain menjadi rumah ibadah, masjid juga berfungsi sebagai pusat kegiatan masyarakat dan penyebaran syiar Islam. Oleh karena itu, pihaknya mengapresiasi berbagai inisiatif lingkungan di Masjid Al Muharram. Karena hal tersebut menunjukkan komitmen nyata bagaimana ajaran Islam sangat terkait dan peduli terhadap pelestarian lingkungan.

Oleh karena itu, lewat Sedekah Energi, MOSAIC berupaya mendorong penggunaan energi ramah lingkungan. Selain itu, MOSAIC juga mendorong kolaborasi kelompok muslim, termasuk komunitas masjid untuk muncul sebagai



KR-Sukro Riyadi

Proses perawatan panel surya Masjid Al Muharram.

pemimpin yang Rahmatan lil Alamin dalam menjawab tantangan dampak iklim melalui pendekatan yang sejalan dengan nilai-nilai keislaman.

Ketua Takmir Masjid Al Muharram, Ananto Isworo, mengatakan bila kerap muncul masalah termasuk masih seringnya mati listrik. Ketika tidak ada penerangan, ketika waktu salat adzan tidak dapat berkumandang dan jamaah perlu menggunakan gawai sebagai alat penerangan.

Delapan panel surya dengan masing-masing kapasitas 535 WP, dua unit inverter dan dua unit baterai telah terpasang. Dengan alat tersebut mampu memenuhi 100% kebutuhan listrik masjid sebagai pusat aktivitas ibadah dan sosial bagi lebih dari 600 jamaah. Listrik yang dihasilkan juga akan membantu penerangan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah PAUD, serta kegiatan sosial

warga lainnya. Pelatihan tentang pengoperasian dan perawatan panel surya telah diberikan kepada 17 orang laki-laki dan 13 orang perempuan jamaah setempat. Melalui transfer pengetahuan ini, diharapkan warga dan jamaah dapat mengambil peran dalam pemeliharaan mandiri, sehingga panel surya dapat berfungsi dengan baik hingga 25 tahun mendatang.

Koordinator Sedekah Energi, Elok Faiqotul Mutia, menjelaskan sedekah Energi di Yogyakarta ini terwujud dari berbagai upaya kampanye digital dan crowdfunding yang kami lakukan, dimana 5.538 orang telah ikut bersedekah energi hanya dalam waktu dua bulan. Ini menunjukkan antusiasme yang besar dari komunitas muslim untuk ikut berkontribusi mewujudkan energi terbarukan, khususnya melalui pemakmuran masjid," jelasnya. (Roy)-f



KR- Franz Boedisukamanto

PERESMIAN JALAN: Lurah Condongcatu Reno Chandra Sangaji bersama Goweser Jumat Pon (Yupon) meresmikan Proyek Konblokisasi Jalan Gang Kenari RT 10/RW 41 Pringwulung Condongcatu Depok Sleman, Jumat (21/7). Menurut Ketua Panitia Y Agus Purnomo, pembangunan jalan seluas 359 M2 panjang 106 meter dibiayai dari dana desa Th Anggaran 2023 sebesar Rp 40 juta ditambah biaya dari swadaya Masyarakat Rp 7 juta. Tampak Lurah Reno Chandra didampingi Kadus Sahid Fahrudin dan Ketua RW H Ponijang bersama Goweser Jumat Pon (Yupon) memotong pita untuk menandai peresmian Proyek Konblokisasi.